

**KELUARGA BESAR DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET
(DPPKA) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SYAWALAN DAN HALAL BIHALAL 1437 H / 2016 M
BERTEMPAT DI JOGJA EXPO CENTER (JEC) PADA HARI : JUM'AT, 15 JULI 2016
THEMA : "KINERJA MENINGKAT KEBERKAHAN DI DAPAT".**



Ass. Wr. Wb, Keluarga Besar Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) DIY, mengadakan kegiatan syawalan dan halal bihalal bersama. Yang di undang semua karyawan/ti DPPKA DIY, KPPD di Kab/Kota DIY, Dirlantas DIY, Jasa Rahardja DIY, Bank BPD DIY, Bank BNI DIY, BUKP DIY, KA. BKD DIY, Pensiunan Pegawai DPPKA DIY dan Mitra kerja yang lain. Adapun kegiatan berlangsung di Ruang Yudhistira Jogja Expo Center (JEC) Yogyakarta Jalan Raya Janti Banguntapan Bantul Yogyakarta, selaku Panitia Penyelenggara dari KPPD Kab. Gunung Kidul dan selaku Ketua Panitia Bapak Gun Winarta, SE (KA. KPPD Kab. Kulon Progo).

Momentum syawalan dan halal bihalal ini semoga mampu menjadi perekat kebersamaan antar Pegawai DPPKA DIY dan semua pihak yang terkait. Semoga bisa saling memberi **maaf dan meminta maaf** dan berjuang bersama memberikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat dan lebih baik, dan mengoptimalkan / meningkatkan pekerjaannya dari tanggung jawabnya masing-masing “ungkap Bapak Drs. Bambang Wisnu Handoyo, MM, selaku Kepala DPPKA DIY pada Jum’at, 15 Juli 2016.

Thema Syawalan **“KINERJA MENINGKAT KEBERKAHAN DI DAPAT”**. Oleh Bapak KH. Sutarjo, S.Ag., M.Ag. Dalam tausyiahnya, beliau menyampaikan hikmah syawalan sebagai momentum peningkatan keimanan dan ketakwaan. Juga kita bisa mengambil hikmah dari binatang lebah, karena lebah sangat banyak manfaatnya seperti **1.Bunyi dzikirnya yaitu Weng ... weng ... weng ... weng (Allah ... Allah ... Allah ... Allah. 2.Makanannya dari buah-buahan yang baik jadi sifatnya selalu yang baik-baik. 3.Ludahnya menjadi rumahnya. 4.Dan sengatannya bisa untuk mengobati suatu penyakit 5.Juga bisa menghasilkan madu yang sangat baik dan bermanfaat bagi semua manusia di dunia ini.** Dan kebiasaan positif berpuasa, bersedekah, salat sunah, silaturahmi dan ibadah lainnya harus terus dibina.

Sebelum Kegiatan diakhiri menjelang salat ashar, telah dibagikan banyak doorprize kepada semua yang hadir pada syawalan itu. Selanjutnya, acara ditutup dengan ramah tamah dan berjabat tangan sebagai wujud saling memaafkan.

“Semoga kita semua menjadi lebih baik, baik secara pribadi maupun secara institusi,”

Wss. Wr. Wb.